



Analisis Isi Desain Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 066 Bengkulu Utara

Ai Siti Hodijah¹, Desy Eka Citra Dewi², Ayu Netasya Putri³
SMK IT Al-Fath Mukomuko¹, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu²,
Guru PAI SDN 066 Bengkulu Utara³

aisitihodijah15@gmail.com¹, dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id², ayunetasya58@gmail.com³

Received: 25-09-2024 Revised : 15-11-2024 Accepted: 03-12-06-2024 Published on: 04-12-2024

Abstract: The development of an independent curriculum is still difficult to apply to PAI subjects, because the content of the design still overlaps with other subjects. The purpose of the research is to analyze the content of the design of the development of the independent curriculum in the subject of Islamic Religious Education at SDN 066 North Bengkulu. Using a descriptive qualitative method. The results of the study show that the content of the independent curriculum design of Islamic Religious Education subjects includes (1) Al-Qur'an and Hadith which contain learning hijaiya, harakat, makhrojul letters, writing, reading and memorizing short letters, (2) Aqidah which contains: pillars of faith and pillars of Islam, (3) Morals which contains: understanding of commendable behaviors, (4) Fiqh which contains: Halan and Haram, Thaharah, Fasting, Sunnah Prayer, Fardhu Prayer. Hajj and Qurban, zakat, and infaq, and (5) SKI which contains: The Story of the Prophets and Messengers, The Hijrah Journey of the Prophet Muhammad, and Khulafaurrasyidin. Therefore, it can be concluded that the content of the design of the development of the independent curriculum in the subject of Islamic Religious Education includes the design of the implementation of the independent curriculum, the elements and achievements of the Islamic Religious Education subject, the pouring of achievements per element into the goals and learning flow made to become a teaching module. So it can be suggested, for the development of an independent curriculum, then increase the analysis of content and curriculum design in schools.

Keywords: Analysis, Content of Independent Curriculum Development Design, Islamic Religious Education.

Abstrak: Pengembangan kurikulum merdeka masih sulit diterapkan pada mata pelajaran PAI, karena isi desain masih tumpang tindih dengan mata pelajaran lain. Tujuan penelitian untuk menganalisis isi desain pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 066 Bengkulu Utara. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi desain kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi (1) Al-Qur'an dan Hadis yang berisi pembelajaran hijaiya, harakat, makhrojul huruf, penulisan, pembacaan dan penghafalan surat-surat pendek, (2) Aqidah yang berisi: rukun iman dan rukun islam, (3) Akhlak yang berisi: pemahaman terhadap perilaku-perilaku terpuji, (4) Fiqh yang berisi: Halan dan Haram, Thaharah, Puasa, Sholat sunah, Shalat Fardhu. Haji dan Qurban, zakat, dan infak, dan (5) SKI yang berisi: Kisah para nabi dan Rasul, Perjalanan Hijrah nabi Muhammad, dan Khulafaurrasyidin. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa isi desain pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi rancangan penerapan kurikulum merdeka, elemen dan capaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penuangan capaian per elemen kedalam tujuan dan alur pembelajaran dibuat untuk menjadi modul ajar. Sehingga dapat disarankan, untuk pengembangan kurikulum merdeka, maka tingkatkan analisis isi dan desain kurikulum di sekolah.

Kata kunci: Analisis, Isi Desain Pengembangan Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam.



Pendahuluan

Kurikulum merupakan salah satu alat pendidikan yang paling penting, dan berperan penting dalam pendidikan. Sebagaimana Siratjudin, dkk. (2024) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan kumpulan rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Kurikulum merupakan jantungnya sebuah sekolah dan sekolah merupakan jantungnya masyarakat, serta masyarakat merupakan jantungnya suatu Negara dan bangsa.² Kurikulum merupakan sebuah system yang mencakup, tujuan, isi, evaluasi yang saling terkait yang diusahakan oleh sekolah untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam situasi di dalam maupun di luar sekolah.³ Kurikulum juga sebagai rancangan sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa untuk naik ke tingkat pendidikan selanjutnya. Kurikulum juga dianggap sebagai jembatan penting untuk mencapai suatu perjalanan yang ditandai dengan perolehan ijazah tertentu. Kurikulum juga dianggap sebagai suatu rencana yang disusun untuk membantu proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggungjawab lembaga pendidikan dan tenaga pengajar.⁴ Kurikulum mengikuti

perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.⁵ Kurikulum di Indonesia telah berubah dan disempurnakan berkali-kali sejak tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, dan 2004, masing-masing dengan tujuan meningkatkan kualitas dan standar pendidikan nasional. Pada tahun 2013, pemerintah, melalui kementerian pendidikan nasional, meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikenal KTSP, lalu pada tahun 2018 kurikulum ini direvisi dan menjadi K13 Revisi.⁶ Dan sekarang telah diterapkannya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan proses pembelajaran siswa diberikan kebebasan untuk mengatur pembelajarannya sendiri, sehingga siswa merasa lebih bertanggungjawab.⁷ Kurikulum merdeka merupakan proses pembelajaran internal yang beragam yang dirancang untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mempelajari ide dan meningkatkan keterampilan mereka, untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.⁸ Sebagaimana diatur dalam

¹ Siratjudin and Desy Eka Citra, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan Berdasarkan Kearifan Di Kab. Kaur Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5.1 (2024), 155–65.

² Siti Julaha, 'Kurikulum Di Negara Brunei Darussalam Tidak Jauh Beda Dengan Kirikulum Yang Ada Di Indonesia.', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 157.

³ Eli Fitrotul Arofah, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan', *Jurnal Tawadhu*, 15.2 (2016), 1–23.

⁴ Abdul Juki Ripandi, 'Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan', *Jurnal Al Wahyu*, 1.2 (2023), 123–33 <<https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>>.

⁵ Khairiah Khairiah, 'Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Ptain', *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 8.2 (2015), 171–85 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v8i2.395>>.

⁶ Mutiara Anggi Pratiwi and Muhammad Zuhdi, 'Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar : Analisis Telaah Kurikulum PAI Di SD Negeri Jati Padang 01 Jakarta', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14.3 (2024), 424–36.

⁷ Abdul Fattah Nasution and others, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka', *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2.3 (2023), 201–11 <<https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>>.

⁸ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation*



Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022, yang mengatur Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan, Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022, yang mengatur Standar Isi pada Pendidikan, Permendikbudristek No. 262/M/2022, yang mengubah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, dan Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022, yang mengatur Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Selain itu, mengacu pada dasar hukum Surat Edaran Nomor 0574/H.H3/SK.02.01/2023, yang menindaklanjuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 yang mengubah pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.⁹ Perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka tentu saja memberi dampak pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya yang direncanakan dan sadar untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam yang tersirat selama proses pendidikan, seperti berbudi luhur, dermawan, dan memiliki nilai sosial yang tinggi. Pendidikan agama Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga siswa mencerminkan perilaku nilai-nilai Islam, seperti mengucapkan salam dan bersikap sopan, paham kewajiban shalat, bahkan memasukkan program shalat berjamaah shalat dhuhur.¹⁰ Dengan demikian

pendidikan agama Islam (PAI) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja dalam rangka membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berbudi pekerti luhur serta mampu menerapkan nilai-nilai dan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di lapangan menunjukkan hal yang berbeda yaitu masih terdapat siswa belum menunjukkan perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti masih terdapat siswa sulit diajak shalat berjamaah, masih ada berbohong, masih bertengkar dan masih ada yang tidak sopan terhadap orang tua dan guru.¹¹ Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan perilaku siswa belum berkarakter, disebabkan bahwa problem pengembangan kurikulum dan pembelajaran pendidikan pendidikan agama Islam tidak fokus, yaitu pengembangan kurikulum pendidikan masih di bawah kepentingan politik kelompok. Kurikulum pendidikan karakter juga tumpang tindih dengan kurikulum pendidikan kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, dan termasuk pendidikan agama Islam, sehingga saling melempar tanggungjawab. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang judul ini yaitu "Analisis Isi Desain pengembangan Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam".

Tujuan tulisan ini untuk menganalisis analisis isi desain pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk memudahkan pencapaian tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan dalam tiga pertanyaan

and Research in Education , 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

⁹ Abdul Fattah Nasution and others.

¹⁰ Desy Eka Citra Dewi Nihi Asli, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama

Islam Di SD Ditinjau Dari Faktor Teknologi', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5.1 (2024), 33–45.

¹¹ Khairiah Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', *XV.1* (2022), 31–39.



yaitu (1) Bagaimana Kurikulum merdeka di SDN 66 Bengkulu Utara?; (2) Bagaimana isi desain pengembangan kurikulum merdeka di SDN 66 Bengkulu Utara?; (3) Bagaimana analisis isi desain pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 66 Bengkulu Utara?. Ketiga pertanyaan tersebut di atas dijawab dan dibahas pada bagian pembahasan.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis dan memetakan hasil analisis mengenai isi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Bukti Pekerti di SDN 066 Bengkulu Utara, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi perangkat ajar PAI dan Kurikulum di SDN 066 Bengkulu Utara. Model interaktif digunakan untuk melakukan analisis data, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, di mana peneliti memilih dan memilih bagian data yang dibuang, kemudian analisis bagian tersebut, dan terakhir penyampaian dan penarikan kesimpulan.

Salah satu cara yang sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah meminta partisipan (subyek) untuk memeriksanya. Proses ini mencakup memeriksa data dan informasi, interpretasi, dan laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Jika partisipan (subyek) setuju dengan semua yang dilaporkan oleh peneliti, maka kesimpulan penelitian dapat dianggap kredibel¹², oleh karena itu, untuk memastikan kredibilitas informasi yang ada di dalam jurnal ini, penulis

melakukan pemeriksaan isi jurnal bersama reviewer dari SDN 066 Bengkulu Utara, penulis melakukan publikasi setelah dipastikan bahwa reviewer tersebut memastikan kebenaran informasi yang tertera dalam jurnal ini.

Pembahasan

Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar siswa lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya, melalui kreativitas guru dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran, dan RPP.¹³ Kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam konten, lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.¹⁴ Kurikulum berasal dari kata Latin "curir", yang berarti pelari, dan "curere", yang berarti "tempat berlari". Dengan demikian, istilah ini berasal dari olahraga di Yunani kuno pada zaman Romawi kuno, yang menggambarkan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari *start* hingga *finish*.¹⁵ Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran

¹³ F. Jannah, T. Irtifa, and P.F.A. Zahra, 'PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022', *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4.2 (2022), 55–65.

¹⁴ Achmad Fauzi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), 18–22 <<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>>.

¹⁵ Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

¹² Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, cetakan pe (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).



serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses belajar mengajar kurikulum merdeka terdiri dari interaksi guru-siswa. Siswa memiliki tugas utama untuk mengubah tingkah laku atau mencapai sesuatu berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Guru juga berusaha menyampaikan materi pelajaran melalui proses atau cara tertentu, dan melakukan penilaian atau evaluasi untuk menentukan hasil yang dicapai.¹⁶ Dengan demikian, kurikulum dapat diartikan sebagai pedoman penyusunan rencana proses pembelajaran di suatu satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Isi desain pengembangan kurikulum merdeka

Pertama, Profil SD N 066 Bengkulu Utara. SD Negeri 066 Bengkulu Utara merupakan Sekolah Dasar yang terletak di jalan raya Pasar Sebelat, kecamatan Putri Hijau, kabupaten Bengkulu Utara, provinsi Bengkulu. Berdasarkan data yang tertera di situs DAPODIK, SD Negeri 066 Bengkulu Utara Berakreditasi B (Baik). Visi SD N 066 Bengkulu Utara adalah: terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ), unggul dalam prestasi, berilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS), berbudi pekerti luhur dan berwawasan lingkungan dan kebangsaan. Misi SD N 066 Bengkulu Utara adalah: (1) Melaksanakan pendidikan yang berwawasan Imtaq, iptek, dinamis dan akuntabel dalam rangka untuk menciptakan pelestarian lingkungan hidup; (2)

Melaksanakan proses pembelajaran yang berwawasan imtaq, iptek dan pakem dalam rangka untuk mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup; (3) Mencintai dan menghidupkan budaya local; (4) Menciptakan hubungan kerja yang kondusif, kompak dan familier, serta mengembangkan prinsip open manajemen; (5) Meningkatkan profesional dan kinerja kependidikan sehingga mencapai hasil yang optimal; (6) Menumbuhkan sikap berkeselamatan untuk tata kelola lingkungan hidup, dengan pemanfaatan fungsi pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup melalui pembelajaran yang berkelanjutan; dan (7) Mengembangkan nilai-nilai dan sikap ramah lingkungan demi terwujudnya sekolah adiwiyata.

Kedua, Struktur Kurikulum dan Pengorganisasian Pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dan digunakan sebagai aplikasi dari pengorganisasian pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran juga mencakup mengatur beban belajar melalui struktur kurikulum, muatan mata pelajaran, area belajar, pengaturan waktu belajar, dan proses pembelajaran.¹⁷ Berikut ini adalah struktur kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta pengorganisasian pembelajaran di SD N 066 Bengkulu Utara: (1) Penerapan kurikulum merdeka: SD N 066 Bengkulu Utara mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022 secara bertahap sesuai dengan petunjuk penerapan kurikulum merdeka yang terdiri dari 3 fase, yakni fase A untuk kelas 1 dan 2 SD, fase B untuk kelas 3 dan 4, serta fase C

¹⁶ Inge Ayudia and others, *Pengembangan Kurikulum*, ed. by Sarwandi (Deli Serdang Sumatera Utara: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023).

¹⁷ Pratiwi and Zuhdi.



untuk kelas 5 dan 6. Fase ini tentunya disesuaikan dengan tingkatan kelas dan perkembangan peserta didik dengan rentang waktu yang berbeda-beda; dan (2) Elemen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Per Fase

**Elelmen dan capaian pembelajaran fase A
pada kelas 1**

Elemen	Sub Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Aku Cinta Al-Qur'an	Peserta didik mengenal Al-qur'an sebagai kitab suci umat muslim, serta menekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan harakat, serta menekankan pada kemampuan peserta didik dalam membaca hijaiyah bersambung serta membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar.
	Al-Qur'an Pedoman Hdiupku	
Aqidah	Mengenal Rukun Iman	Peserta didik mampu mengenal Allah melalui nama-nama yang baik bagi Allah dan menekankan pengetahuan peserta didik terhadap makna beriman dan mencintai rasulnya sebagai implementasi dari beriman kepada Allah dan beriman

		kepada Rasul-Rasulnya
	Mengenal Rukun Islam	Menekankan pada pengetahuan peserta didik pada rukun iman, dan kemampuan peserta didik untuk membaca dua kalimat syahadat serta mengetahui arti dua kalimat syahadat.
Akhlak	Aku suka membaca basmalah dan hamdalah	Menekankan peserta didik untuk membiasakan membaca basmalah sebelum melakukan sesuatu dan membaca hamdalah setelah melakukan sesuatu serta belajar berperilaku santun dan msnyukuri nikmat yang Allah berikan.
	Kasih sayang terhadap sesama	Peserta didik mampu meneladani asmaul husna arrahman dan arrahim serta perilaku kasih sayang rasululah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



	Aku suka berterimakasih dan disiplin	Menekankan peserta didik untuk mampu berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari serta senantiasa berterimakasih terhadap sesama.
Fiqh	Membiasakan hidup bersih	Peserta didik diharapkan mampu menjalankan hidup bersih serta mengerti dan dapat melakukan bersuci, tayamum dan berwudhu.
SKI	Nabi dan Rasul panutanku	Mengenal nama-nama nabi dan Rasul, mukjizat serta cara hidup sederhana para nabi dan Rasul.
	Nabi Adam a.s manusia pertama	Peserta didik mengetahui sejarah penciptaan nabi Adam, perjalanan nabi adam di surge, hingga diturunkannya nabi Adan dan Hawa ke bumi.

Elemen dan capaian fase A kelas 2

Elemen	Sub Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	1. Ayo Belajar Al-Qur'an 2. Senang Bisa	Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan makhrojul huruf mrlalui membaca,

	membaca Al-Qur'an	menghafal serta mengerti kandungan suran annas, al-falaq dan al-kausar dengan baik dan benar.
Aqidah	1. Mari mengenal Allah Swt 2. Mengenal Malaikat-malaikat Allah	Peserta didik mampu mengenal sifat-sifat Allah melalui asmaul husna Al-Hafiz, Al-wali, Al-Alim dan Al-khabir, serta peserta didik diharapkan dapat mengetahui nama-nama malaikat serta tugas-tugasnya.
Akhlak	Ayo Berperilaku terpuji	Menekankan peserta didik untuk memahami kasih sayang terhadap sesama, empati, bertuturkata yang lembut, dan jujur serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengerti dan menerapkan perilaku hidup bersih, rapi dan teratur.
Fiqh	Alhandulillah Aku bisa Sholat	Peserta didik memahami dan mampu mempraktekkan Azan, Iqamah dan shalat fardhu, serta dzikir dan



		do'a setelah shalat.
SKI	1. Asyiknya belajar kisah nabi nuh a.s 2. Asyiknya belajar kisah ayah para nabi	Peserta didik mengenal siapa nabi nuh, dakwah nabi nuh, sikap sabar dan kerja keras nabi nuh serta menekadani sikap nabi nuh dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen dan capaian fase B kelas 3

Elemen	Sub Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Asyiknya Belajar Surah Al-Alaq	Peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal serta mengetahui hukum bacaan qalqalah surah Al-Alaq 1-5
	Senangnya belajar hadis	Peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal dan memahami hadis sholat berjamaah.
Aqidah	Ayo Mengenal Tuhan Kita	Peserta didik mengetahui dan mampu menghafal sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil serta sifat-sifat Jaiz Allah swt, serta asmaul husna al-wahab dan al-

		kabir.
	Ayo Beriman kepada kitab-kitab Allah	Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian, dalil, cara, manfaat dari beriman kepada Allah, serta mengetahui kitab-kitab yang wajib diimani.
Akhlak	Perilaku terpuji adalah kepribadianku	Peserta didik mengetahui dan memahami sikap berbakti kepada orang tua dan guru serta menghormati orang lain dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqh	Aku bangga mampu berpuasa	Peserta didik mengetahui ketentuan dan hikmah puasa.
	Senangnya sholat rawatib	Peserta didik mampu memahami, mengetahui macam-macam dan hikmah sholat rawatib serta mampu melaksanakan sholat rawatib.
SKI	Aku suka belajar sejarah Islam	Peserta didik mengetahui dan memahami sejarah Arab pra islam dan kisah nabi Muhammad



		SAW, serta mampu melantunkan sholawat.
	Nabi Muhammad SAW. rasulku	Peserta didik mengetahui dan memahami nabi muhammd menjadi rasul, mulai berdakwah dan mukjizat nabi Muhammad.

Elemen dan capaian fase B kelas 4

Elemen	Sub Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Mari kita mengaji dan mengkaji QS Al-Hujurat Ayat 13 dan At-Tin serta Hadis tentang keberagaman dan silaturahmi.	Peserta didik mampu membaca, memahami, menulis dan menghafal QS Al-Hujurat ayat 13 dan attin serta Hadis tentang keberagaman dan silaturahmi.
Aqidah	Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	Peserta didik mampu memahami makna beriman kepada Rasul-Rasul Allah, mengetahui sifat-sifat dan tujuan diutusny Rasul.
Akhlak	Teladan mulia Asmaul Husan dan Indahnya saling menghargai dalam keberagaman	Peserta didik memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan meneladani asmaul husna, dan saling menghormati

		serta menghargai keberagaman sebagai sunatullah.
	Aku anak saleh	Peserta didik mampu memahami konsep menjadi anak saleh dengan salam, senang menologn orang lain serta mengetahui dan memahami ciri-ciri munafik.
Fiqh	Menyambut usia baligh	Peserta didik mampu mengetahui dan memahami tanda-tanda usia baligh menurut fiqh dan ilmu biologi serta memahami kewajiban usia baligh.
	Mengenal Shalat Jum'at, Duha dan Tahajjud	Peserta didik mengetahui dan memahami tata cara, bacaan dan do'a serta kegunaan sholat Jum'at, duha dan tahajjud.
SKI	Kisah hijrah Nabi Muhammad SAW. Ke Madinah	Peserta didik mengetahui dan memahami sebab-sebab dan perjalanan serta hikmah hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.
	Kisah Nabi Muhammad	Peserta didik mengetahui dan



	SAW. Membangun kota Madinah	memahami kisah rasulullah dalam membangun masjid, menjalin ukhuwah dan menggalang kerukunan dalam rangka membangun kota Madinah.
--	-----------------------------	--

Elemen dan capaian fase C kelas 5

Elemen	Sub Elemen	capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Menyayangi anak yatim dan hidup dalam kebersamaan.	Peserta didik mampu membaca, menulis, mengartikan serta menghafal surah Al-ma'un QS. Al-imran ayat 64 serta QS Al-baqarah ayat 256
Aqidah	Lebih dekat dengan nama-nama Allah	Peserta didik mampu mengenal Allah melali asma'ul husna.
	Ketika hidup telah berhenti	Peserta didik mengetahui dan memahami makna dan kejadian hari akhir serta hikmah beriman kepada hari Akhir
Akhlak	Aku anak saleh	Peserta didik mengetahui dan memahami perilaku saleh melalui saling berbagi, serta berperilaku terpuji sebagai implementasi dari

		perilaku terpuji Asma'ul husna.
	Senangnya berteman	Peserta didik mampu memahami makna persaudaraan dalam islam, serta hikmah berteman tanpa membedakan agama.
Fiqh	Hidup lapang dengan berbagi	Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian, dasar hukum dan hikmah dari zakat, infa, sedekah dan hadiah.
	Ibadah Haji dan Qurban	Peserta didik mengetahui dan memahami makna, hukum, tujuan serta manfaat dari ibadah Haji dan qurban.
SKI	Meneladani perjuangan Rasulullah	Peserta didik mengetahui dan memahami keistimewaan Fathu Makkah, peristiwa Haji Wada dan hikmah dalam kisah tersebut.
	Keteladanan Khulafaur rasyidin	Peserta didik mampu memahami dan meneladani keteladanan Khulafaur Rasyidin yatiu:



		Abu Bakar As-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib.
--	--	---

Elemen dan capaian fase C kelas 6

Elemen	Sub Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Belajar Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal dan memahami QS Ad-Duha dan Al-A'la.
Aqidah	Allah SWT maha segalanya	Peserta didik mampu mengenal Allah melalui asma'ul husana Al-afuw, al-wahid, dan as-samad, serta memahami cara Allah mengampuni kesalahan manusia dan syarat untuk mendapatkan ampunan dari Allah swt.
	Indahnya ketetapan Allah	Peserta didik mampu memahami makna beriman kepada Allah, jenis-jenis takdir dan contohnya, sikap terhadap takdir Allah serta hikmah beriman kepada takdir Allah.
Akhlak	Hidup damai dengan saling memaafkan	Peserta didik mengetahui dan memahami pengertian maaf dan memaafkan serta pentingnya

		menyatakan penyesalan
	Peduli Lingkungan	Peserta didik mampu memahami konsep, manfaat dan sikap peduli terhadap lingkungan.
Fiqh	Hukum halal dan haram	Peserta didik mampu memahami definisi, dasar hukum, sebab-sebab dan penerapan hukum halal dan haram.
	Mengamalkan puasa sunah	Peserta didik mampu memahami makna, jenis, ketentuan dan hikmah puasa sunah
SKI	Jasa khulafaurras yidin untuk dunia	Peserta didik mengetahui dan memahami jasa Abu bakar as-shiddiq, umar bin khatab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib untuk dunia.

Capaian dalam elemen pembelajaran kemudian dituangkan kedalam tujuan dan alur tujuan pembelajaran, dengan demikian berdasarkan hal tersebut maka dapat dirancang sebuah modul ajar oleh guru PAI dan Budi Pekerti. Tematik menjadi pendekatan yang digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka, namun pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti serta Penjaskes menggunakan pendekatan mata pelajaran. Ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah, dengan jenis ekstrakurikuler yaitu: pramuka, rohis dan olah raga. Ikut serta dalam kegiatan peringatan hari-hari besar



Islam seperti tahun baru Islam, idul adha, idul fitri dan maulid nabi di masyarakat

Analisis Isi Desain Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 066 Bengkulu Utara

Kurikulum merdeka di SD Negeri 066 Bengkulu Utara memiliki muatan mata pelajaran intrakurikuler yang dilaksanakan pada jam sekolah dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam sekolah, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, kegiatan ekstrakurikulernya adalah rohis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan modul ajar atau Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman, modul ajar tersebut dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berisi: Tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang berisi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, serta penilaian yang meliputi dua aspek, yakni penilaian sikap dengan cara observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan penilaian pengetahuan yang dilakukan dengan ulangan harian, quis, mid semester dan ujian akhir semester.

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 066 Bengkulu Utara telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022, penerapan tersebut dilakukan bertahap dikarenakan memerlukan persiapan yang matang dan masa adaptasi dari perubahan kurikulum menuju kurikulum merdeka, namun dengan seiring berjalannya waktu dan dengan berbagai pengalaman, pelatihan serta informasi-informasi yang didapat, guru Pendidikan Agama Islam sudah mampu beradaptasi dengan kurikulum merdeka dan sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2024.

Kesimpulan

Analisis isi desain pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SD N 066 Bengkulu Utara meliputi rancangan penerapan kurikulum merdeka, elemen dan capaian dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, penguasaan capaian per elemen kedalam tujuan dan alur tujuan pembelajaran untuk dibuat menjadi modul ajar. Elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang terdapat dalam kurikulum merdeka meliputi; (1) Al-Qur'an dan Hadis yang berisi pembelajaran hijaiya, harakat, makhrojul huruf, penulisan, pembacaan dan penghafalan surat-surat pendek; (2) Aqidah yang berisi: rukun iman dan rukun islam; (3) Akhlak yang berisi: pemahaman terhadap perilaku-perilaku terpuji; (4) Fiqh yang berisi: Halal dan Haram, Thaharah, Puasa, Sholat sunah, Shalat Fardhu. Haji dan Qurban, zakat, dan infak dan (5) SKI yang berisi: Kisah para nabi dan Rasul, Perjalanan Hijrah nabi Muhammad, dan Khulafaurrasyidin.

Referensi

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, and Jekson Parulian Harahap, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka', *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2.3 (2023), 201–11
<<https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>>
- Arofah, Eli Fitrotul, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan', *Jurnal Tawadhu*, 15.2 (2016), 1–23
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, and others, *Pengembangan Kurikulum*, ed. by Sarwandi (Deli Serdang Sumatera Utara: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023)



- Baderiah, Buku Ajar Pengembangan Kurikulum, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018
- Fauzi, Achmad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), 18–22 <<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>>
- Hardani, Jumari Ustiauwaty, Helmina Andriani, and Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, cetakan pe (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Jannah, F., T. Irtifa, and P.F.A. Zahra, 'PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022', *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4.2 (2022), 55–65
- Julaeha, Siti, 'Kurikulum Di Negara Brunei Darussalam Tidak Jauh Beda Dengan Kurikulum Yang Ada Di Indonesia.', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 157
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, 'Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Ptain', *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 8.2 (2015), 171–85 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v8i2.395>>
- , 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', XV.1 (2022), 31–39
- Nihi Asli, Desy Eka Citra Dewi, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD Ditinjau Dari Faktor Teknologi', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5.1 (2024), 33–45
- Pratiwi, Mutiara Anggi, and Muhammad Zuhdi, 'Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar : Analisis Telaah Kurikulum PAI Di SD Negeri Jati Padang 01 Jakarta', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14.3 (2024), 424–36
- Ripandi, Abdul Juki, 'Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan', *Jurnal Al Wahyu*, 1.2 (2023), 123–33 <<https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>>
- Siratjudin, and Desy Eka Citra, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan Berdasarkan Kearifan Di Kab. Kaur Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5.1 (2024), 155–65